

BAB IV

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melalui seluruh proses penciptaan film dokumenter *Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan* dokumentaris menyadari perlu adanya konsistensi secara profesional dengan merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang film dokumenter. Konsistensi tersebut dimulai dari mengembangkan ide cerita film sampai menyelesaikan editing film dokumenter. Sebagai sutradara dan penyunting gambar, dokumentaris perlu meresapi kehidupan sehari-hari subjek tanpa memengaruhi atau mengarahkan adegan dengan cara yang mengubah keaslian momen tersebut dan dokumentaris harus membuat pilihan kreatif dalam memilih cuplikan yang terbaik, mengatur urutan, dan menambahkan elemen audio seperti musik dan suara latar.

Film *Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan* diawali dengan menampilkan padatnya penduduk kota Jakarta dari pekerja kantoran, pedagang, dan lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan menampilkan dampak negatif dari padatnya penduduk yang ada di kota Jakarta yaitu polusi udara yang disebabkan oleh banyaknya penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil, limbah dari PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap), dan juga pabrik-pabrik yang ada di sekitar Jakarta.

Sedari proses praproduksi hingga pascaproduksi, dokumentaris bekerja sama dengan penulis naskah untuk mengembangkan konsep cerita, dalam proses produksi dokumentaris bekerja sama dengan sinematografer untuk menciptakan tata visual yang sesuai dengan visi, dokumentaris juga berperan dalam mengarahkan sinematografer untuk memahami karakter, emosi, dan tujuan dari cerita yang sedang dikerjakan, sebagai penyunting gambar selama proses pasca produksi memulai dengan menyunting gambar-gambar yang telah diambil pada saat proses produksi.

Namun di balik itu semua, dokumentaris berharap dapat mengedukasi masyarakat tentang bahaya polusi udara. Film dokumenter ini menjadi bentuk sumber informasi yang pas untuk masyarakat karena film ini merepresentasikan permasalahan polusi udara di kota-kota besar, terutama di Jakarta dan sekitarnya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penciptaan karya dokumenter berikutnya diharapkan dapat mengangkat isu mengenai polusi udara yang ada di kota Jakarta agar masyarakat dapat memahami lebih dalam tentang dampak nyata polusi udara pada kehidupan sehari-hari dan kesehatan manusia, dokumentaris berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya udara bersih dan mendorong tindakan untuk mengurangi polusi udara.